

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah KADAR RASA TAKUT PADA SISWA-SISWA KELAS DUA SMP DIDALAM MENGHADAPI PELAJARAN MATEMATIKA (PENELITIAN DI KABUPATEN BANTUL DAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 1990).

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui ada/tidaknya korelasi antara kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika dengan prestasi siswa pada pelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan kadar rasa takut secara rata-rata di antara para siswa laki-laki dan para siswa perempuan.
4. Untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan kadar rasa takut secara rata-rata di antara para siswa yang profesi orang tuanya berbeda.

Populasi dari penelitian ini adalah himpunan siswa-siswa kelas dua SMP di Kabupaten Bantul dan himpunan siswa-siswa kelas dua SMP di Kabupaten Magelang. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IIB dan IIC SMP Kanisius Ganjuran (untuk Kabupaten Bantul) dan siswa-siswa kelas dua SMP Marganingsih Muntilan (untuk Kabupaten Magelang).

Untuk variabel-variabel seperti kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika, jenis kelamin siswa, dan profesi orang tua siswa, dicari dengan menggunakan angket yang dibuat khusus untuk penelitian ini. Angket ini dipakai untuk mencari data di SMP Kanisius Ganjuran pada minggu keempat bulan Agustus tahun 1990 dan di SMP Marganingsih Muntilan pada minggu pertama bulan September tahun 1990. Sedangkan untuk variabel prestasi siswa pada pelajaran matematika dicari dengan mengambil rata-rata nilai matematika yang dimiliki oleh siswa pada ulangan-ulangan harian dalam semester satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelas dua SMP (sampai dengan awal Oktober tahun 1990).

Analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat rasa takut para siswa kelas dua SMP secara keseluruhan didalam menghadapi pelajaran matematika.
Tingkat rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika dinyatakan dengan skor rata-rata per item yang dimiliki oleh siswa pada pengisian angket tentang ketakutan siswa menghadapi pelajaran matematika.
2. Koefisien korelasi antara skor kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika dengan prestasi siswa pada pelajaran matematika dihitung dengan korelasi product moment. Pengujian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf nyata 0,05.
3. Untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan kadar rasa takut secara rata-rata di antara para siswa laki-laki dengan para siswa perempuan dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan uji t pada taraf nyata 0,05.
4. Untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan kadar rasa takut secara rata-rata di antara para siswa yang profesi orang tuanya berbeda dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan Anava Satu Arah pada taraf nyata 0,05.

Dari penelitian ini diperoleh hasil-hasil sebagai berikut:

1. Dengan mengukur kadar rasa takutnya, para siswa kelas dua SMP secara keseluruhan adalah merasa sedikit takut menghadapi pelajaran matematika.
Perinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Banyaknya siswa yang tidak merasa takut menghadapi pelajaran matematika adalah 5,83%.
 - b. Banyaknya siswa yang merasa sedikit takut menghadapi pelajaran matematika adalah 63,33%.
 - c. Banyaknya siswa yang merasa cukup takut menghadapi pelajaran matematika adalah 29,17%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Banyaknya siswa yang merasa benar-benar takut menghadapi pelajaran matematika adalah 1,67%.
 - e. Banyaknya siswa yang merasa sangat takut menghadapi pelajaran matematika adalah 0%.
2. Terdapat korelasi yang negatif antara skor kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika dengan prestasi siswa pada pelajaran matematika pada siswa-siswa kelas dua SMP.
- Besarnya koefisien korelasi antara skor kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika dengan prestasi siswa pada pelajaran matematika untuk masing-masing sampel adalah sebagai berikut:
- Kelas IIB SMP Kanisius Ganjuran, besarnya koefisien korelasi adalah $r = -0,0686$.
- Kelas IIC SMP Kanisius Ganjuran, besarnya koefisien korelasi adalah $r = -0,0205$.
- Kelas IIA SMP Marganingsih Muntilan, besarnya koefisien korelasi adalah $r = -0,1008$.
- Kelas IIB SMP Marganingsih Muntilan, besarnya koefisien korelasi adalah $r = -0,6220$.
- Dari keempat sampel di atas yang signifikan koefisien korelasinya hanya satu yaitu sampel yang diambil dari kelas IIB SMP Marganingsih Muntilan.
3. Tidak ada perbedaan nyata rata-rata skor kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika antara para siswa laki-laki dengan para siswa perempuan pada siswa-siswa kelas dua SMP.
 4. Tidak ada perbedaan nyata rata-rata skor kadar rasa takut siswa didalam menghadapi pelajaran matematika di antara para siswa kelas dua SMP yang profesi orang tuanya berbeda.